

## ABSTRACT

Novero Ferdinand (2008). **An Analysis of Paton's Social Criticism toward the South African Society as Reflected in Stephen Kumalo's conflicts in *Cry, the Beloved Country*** Yogyakarta : Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis concerns the novel, *Cry, the Beloved Country* written by Alan Paton. This novel tells about a journey of a priest looking for his son, brother and sister. Through a long journey, Stephen Kumalo faces conflicts happen within himself. I found this novel interesting because there are some factors that could raise conflicts to someone. This novel becomes more interesting because Paton uses these conflicts to criticize the South African society at that time.

This thesis is intended to answer three questions, namely (1) how is the character of Kumalo depicted in the novel? (2) what are the conflicts and the causes of the conflicts that are faced by the main character? (3) what is Paton criticism toward South African society in the twentieth century as reflected in Kumalo's conflicts?

The method used is library research. The data were collected from the novel, criticism on the novel, and other sources related to the novel. I employed the theory of character and the theory of characterization to answer the first question. To answer the second question, I used the theory of conflicts to explore the conflicts faced by the main character. To answer the third question, I adopted the sociocultural historical approach. This approach was used because I would like to study the socio cultural historical aspect of the story as a reflection of the social condition of the society in South Africa.

From the analysis, I draw conclusion: (1) Kumalo is a humble man and strong dealing with the situation he faces. Although he is old, he is able to face every circumstances in his life. (2) The conflicts that Kumalo has when he has to struggle within himself. The conflicts that Kumalo has made him feel affraid,sad, desperate and suffering. The causes of the conflicts comes from the member of his family and his own village. (3) Paton's criticism of South African society are social injustice, moral degradation, and descrimination between black people and white people.

## ABSTRAK

Novero Ferdinand (2008). **An Analysis of Paton's Social Criticism toward the South African Society as reflected in Stephen Kumalo's Conflicts in *Cry, The Beloved Country*** Yogyakarta : Program Study Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mengenai novel yang berjudul *Cry, The Beloved Country* yang di karang oleh Alan Paton. Novel ini mengenai perjalanan seorang pendeta dalam mencari anak serta adik dan kakaknya. Melalui perjalanan yang cukup panjang yang di lalunya. Terdapat banyak kendala yang harus dihadapinya yang mengakibatkan banyak konflik terjadi di dalam dirinya. Novel ini menarik karena penulis dapat menemukan beberapa factor yang dapat mengakibatkan konflik-konflik pada diri seseorang. Novel ini menjadi lebih menarik karena pengarang menggunakan novel ini sebagai kritik social terhadap masyarakat Afrika Selatan pada masa pertikaian antara kulit putih dan kulit hitam.

Skripsi ini bermaksud menjawab tiga pertanyaan, yaitu (1) bagaimana karakter dari tokoh utama dilukiskan dalam novel tersebut (2) konflik-konflik apa saja yang dihadapi tokoh utama dan apa penyebab dari konflik-konflik tersebut (3) Kritik sosial apa yang di sampaikan oleh Alan Paton untuk mengkritik masyarakat Afrika Selatan pada masa abad ke-20 yang di refleksikan di dalam konflik yang dihadapi oleh tokoh utama.

Metode yang digunakan adalah penelitian data yang dikumpulkan berasal dari novel itu sendiri, kritik pada novel, dan sumber sumber lain yang berhubungan dengan novel yang di ambil dari study pustaka. Penulis menggunakan teori karakter dan teori karakteristik untuk menjawab pertanyaan pertama. Teori-teori ini digunakan untuk mempelajari dan menganalisis karakteristik dari tokoh utama. Untuk menjawab pertanyaan kedua, penulis menggunakan teori konflik untuk mempelajari dan menganalisis konflik konflik dan penyebab dari konflik-konflik yang di hadapi oleh tokoh utama. Untuk menjawab pertanyaan ketiga, penulis menggunakan pendekatan sosiokultural-sejarah yaitu dengan mempelajari apa yang terjadi pada waktu pengarang menulis novel tersebut dan mempelajari latar belakang masyarakat Afrika Selatan pada waktu itu.

Dari analisis yang di lakukan penulis menyimpulkan (1) Kumalo adalah seorang yang rendah hati dan sabar dalam menghadapi tantangan yang ada di hadapannya. Walaupun ia tua namun ia kuat dalam menghadapi setiap masalah yang ada dalam kehidupannya. (2) Konflik-konflik yang di hadapi Kumalo adalah ketika ia harus bergumul dengan dirinya sendiri. Konflik-konflik yang di hadapi oleh Kumalo membuatnya merasakan takut, sedih, putus asa dan menderita. Penyebab dari konflik-konflik tersebut berasal dari anggota keluarganya dan desanya. (3) Kritik sosial yang di sampaikan Paton untuk masyarakat Afrika selatan pada waktu itu ialah ketidakadilan sosial, penurunan moral dan diskriminasi ras antara kulit hitam dan putih.